

Abstrak

Moh. Ariyanto. 180531100041. Program Studi Ilmu Komunikasi. Analisis Jaringan Komunikasi Petani Jagung Dalam Pengendalian Hama Dan Penggunaan Pupuk Bersubsidi Di Desa Bakeong Kecamatan Guluk-Guluk Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur jaringan komunikasi petani jagung di Desa Bakeong, Kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep, dalam konteks pengendalian hama dan penggunaan pupuk bersubsidi. Dengan memahami bagaimana informasi disebarkan dan diakses oleh petani, studi ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang relevan untuk memperkuat jaringan komunikasi petani, meningkatkan produktivitas jagung, dan mendukung ketahanan pangan di wilayah tersebut.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Analisis Jaringan Sosial (*Social Network Analysis/SNA*). Data dikumpulkan melalui kuesioner dan observasi terhadap 188 petani jagung yang dipilih menggunakan *stratified random sampling* dari delapan dusun di Desa Bakeong. Analisis jaringan dilakukan menggunakan perangkat lunak UCINET untuk mengukur *degree centrality*, *betweenness centrality*, dan *density* jaringan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur jaringan komunikasi petani cenderung sangat tersentralisasi untuk kedua topik, baik pengendalian hama maupun penggunaan pupuk bersubsidi. Aktor-aktor kunci dengan nilai *indegree* dan *betweenness centrality* yang tinggi berperan dominan sebagai pusat informasi dan jembatan penghubung. Meskipun kepadatan jaringan bervariasi antar dusun, pola sentralisasi ini berimplikasi pada potensi ketimpangan akses informasi bagi petani di pinggiran jaringan. Penguatan komunikasi direkomendasikan melalui pemberdayaan aktor sentral dan strategi inklusif untuk petani perifer.

Kata Kunci: Jaringan Komunikasi, Petani Jagung, Pengendalian Hama, Pupuk Bersubsidi, Analisis Jaringan Sosial.

Abstract

Moh. Ariyanto. 180531100041. Communication Science Study Program. Analysis Of Maize Farmers' Communication Networks In Pest Control And Subsidized Fertilizer Use In Bakeong Village, Guluk-Guluk Sub-District, Sumenep Regency.

This study aims to describe the structure of communication networks among maize farmers in Bakeong Village, Guluk-Guluk Sub-district, Sumenep Regency, concerning pest control and subsidized fertilizer use. By understanding how information is disseminated and accessed by farmers, this study is expected to provide relevant recommendations to strengthen farmer communication networks, enhance maize productivity, and support food security in the region.

A quantitative descriptive method with a Social Network Analysis (SNA) approach was employed. Data were collected through questionnaires and observation from 188 maize farmers selected using *stratified random sampling* across eight hamlets in Bakeong Village. Network analysis was conducted using UCINET software to measure *degree centrality*, *betweenness centrality*, and network *density*.

The findings indicate that the farmers' communication network structure is highly centralized for both pest control and subsidized fertilizer topics. Key actors with high *indegree* and *betweenness centrality* play a dominant role as information hubs and bridging agents. Although network *density* varies among hamlets, this centralization pattern implies a potential for information inequality among farmers on the network's periphery. Recommendations for strengthening communication include empowering central actors and implementing inclusive strategies for peripheral farmers.

Keywords: Communication Networks, Maize Farmers, Pest Control, Subsidized Fertilizer, Social Network Analysis.